

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian berdasarkan data yang ada di lapangan untuk mengetahui, menggali, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan. Penggunaan jenis penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian untuk memperoleh hasil dilapangan tentang Pengasuhan oleh Nenek dalam Membentuk Anak Usia Dini Di Rt 02 Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah pendekatan penelitian Kualitatif yaitu pendekatan ini adalah sebuah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁵¹ Metode penelitian kualitatif adalah data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan langkah yang diamati oleh peneliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

⁵¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. Subjek penelitian ini adalah Nenek yang mengasuh cucunya karena ditinggalkan oleh orang tuanya bekerja.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengasuhan Nenek dalam membentuk anak usia dini di RT 02 Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua macam jenis penelitian yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer adalah data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh dalam pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan pada objek penelitian yang akan diteliti, misalnya wawancara secara langsung atau melakukan proses tanya jawab kepada narasumber atau informant. Data primer pada penelitian ini adalah Nenek yang dititipkan oleh orang tua yang bekerja di Desa Muara Ninian Kecamatan Juai Kabupaten Balangan. Data diperoleh dengan cara turun ke lapangan baik itu didapatkan melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumentasi yang kemudian akan diolah oleh penulis.
- b. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang

lain atau lewat dokumen.⁵² Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal-jurnal serta hasil penelitian-penelitian yang ada terlebih dahulu dan berkaitan tentang permasalahan yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang merupakan subjek penelitian yang dilakukan penulis melalui wawancara secara langsung oleh penulis. Adapun sumber data penelitian ini adalah informan Nenek yang mengasuh cucu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Dapat disimpulkan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tujuannya untuk mendapatkan data-data yang relevan dan akurat. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Cara ini dilakukan melalui pengumpulan data secara langsung mengenai yang dilakukan oleh Kakek dan Nenek dalam membentuk kepribadian anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan untuk petunjuk atau secara garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan atau dijabarkan secara kongkrit kepada informan saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵³ Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.107

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Untuk penyajian data pada penelitian kualitatif berbentuk teks narasi yang sesuai dengan data di lapangan .

4. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data.

F. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.⁵⁴

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, meliputi:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh pancaindera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat

⁵⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 327

keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan siswa atau anak.

3. Triangulasi

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan, dan prespektif seseorang dengan dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *crosscheck*.

- a. *Check*, dalam hal ini dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang didapat dari sumber lain.
- b. *Check-recheck*, dalam hal ini dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun setting.

- c. *Crosscheck*, dalam hal ini dilakukan untuk memeriksa antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara yang dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi untuk membandingkan informasi yang telah diperoleh peneliti tentang hal yang sama dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan, ditempuh tahapantahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Memilih lokasi penelitian lapangan
 - b. Survei ke tempat lokasi penelitian
 - c. Menyusun atau rancangan proposal penelitian
 - d. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - e. Mengajukan rancangan proposal penelitian yang telah dirancang kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - f. Mengajukan rancangan proposal penelitian kepada Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan memohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.

- b. Memperbaiki proposal penelitian yang telah dikoreksi saat seminar proposal
 - c. Memohon surat observasi atau surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - d. Menyerahkan surat observasi atau surat riset kepada Kepala Desa Muara Ninian
 - e. Mempersiapkan Pedoman wawancara dan observasi yang akan diajukan untuk keperluan penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan untuk keperluan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan guna mendapatkan data yang diinginkan.
 - b. Melaksanakan pengumpulan data.
 - c. Mengolah dan menganalisis data.
 - d. Membuat kesimpulan
4. Tahap Penyusunan
- a. Memperbaiki atau menyempurnakan naskah laporan sesuai sistematika yang telah ditetapkan dan arahan dosen pembimbing.
 - b. Mengkonsultasikan hasil laporan yang telah dibuat dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki dan hingga disetujui.
 - c. Siap diujikan dan dipertahankan di sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.